

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

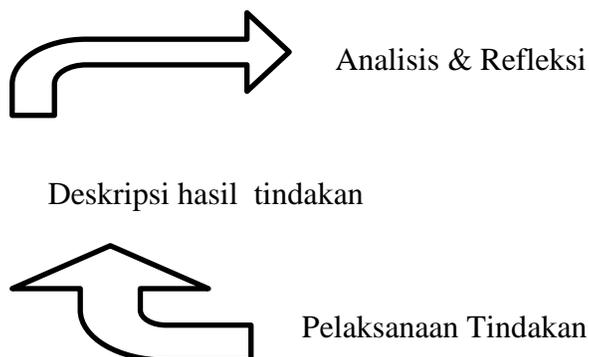
A. Metode Penelitian

Heryadi (2014:42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pemilihan metode ini disebabkan tujuan penelitian yang ingin penulis capai yaitu meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi pada kelas VIII SMP Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

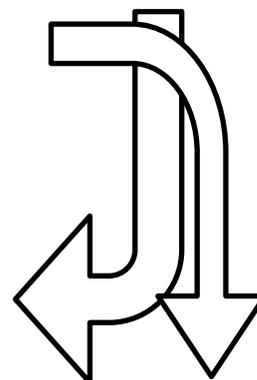
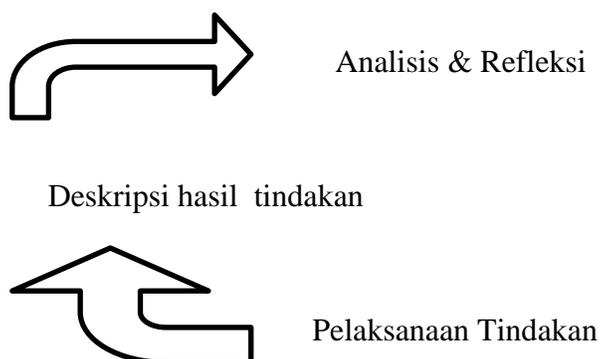
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan yang menuju pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan meningkatkan kemampuan peserta didik. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2009:3) yang mengungkapkan, “Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.

Metode penelitian tindakan kelas yang penulis laksanakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahap, seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 58), “Tahap perencanaan tindakan (*planning*), Penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.”

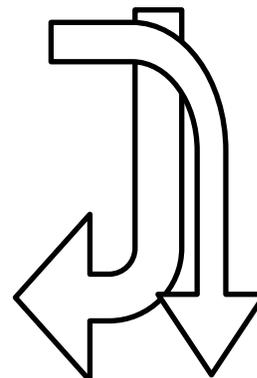
Langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Heryadi (2014: 64), sebagai berikut.

SIKLUS 1

Perencanaan Tindakan

**SIKLUS 2**

Perencanaan Tindakan Ulang



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

B. Variabel Penelitian

Heryadi (2014: 124) mengemukakan, “Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian,” selanjutnya Heryadi “2014: 125) mengemukakan, “Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variable bebas (X), yaitu

variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan terhadap variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.”

Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menentukan variabel terikat penelitian ini yaitu kemampuan mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dan variabel bebas penelitian ini yaitu model pembelajaran *contextual teaching learning* (CTL) yang digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi

C. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016:193) mengemukakan, “Pengumpulan data berkenaan dengan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”. Teknik penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data tentang proses belajar siswa dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi selama pembelajaran dilaksanakan.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan siswa dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eskplanasi. Teknik wawancara akan mempermudah penulis untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang

ada pada peserta didik yang harus diperbaiki sebagai pendukung data dari hasil hasil observasi.

3. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengetahui nilai tes pengetahuan dan tes keterampilan. Heryadi (2014: 90), “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Sejalan dengan pendapat tersebut, dalam teknik tes ini penulis menguji peserta didik dengan dua bentuk tes, yaitu tes pengetahuan dan tes keterampilan. Kesatu, tes pengetahuan dibuat dalam bentuk instrument tes uraian tertulis berupa pertanyaan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi teks eksplanasi. Kedua, tes keterampilan dibuat dalam bentuk perbuatan menulis untuk mengukur kemampuan meringkas isi teks eksplanasi secara tertulis.

D. Sumber Data Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di SMP Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah peserta didik 32 orang yang terdiri atas 15 orang peserta didik laki-laki dan 17 orang peserta didik perempuan.

Tabel 3.1
Data Peserta Didik

No	Nama Siswa	L/P
1	Adi Maulana	L
2	Ajeng Fitriani Inayah	P
3	Alma Assofi	P
4	Amelia Ponita	P
5	Arkan Lukmanul Hakim	L
6	Astri Pratiwi	P
7	Atria Eka Azzahra	P
8	Ayu Fauziah Anastassya	P
9	Devi Vitria	P
10	Erta Kurnia	P
11	Hasna Hasanah	P
12	Herdi Herdiana	L
13	Ibnu Zaki Puadulli'id	L
14	Isan	L
15	Ivan Nugroho	L
16	Karin Karina	P
17	Kevin Sandinakaka	L
18	Moh. Zikry	L
19	Muhammad Naufal Setiadi	L
20	Muhammad Noval	P
21	Nisa Nur Aziziah	P
22	Nissa Nabila	P
23	Nuraiman	L
24	Regi Alipi Nurulloh	L
25	Repi Agustini	L

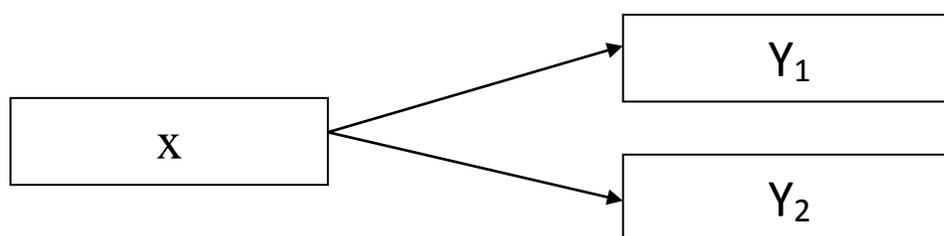
26	Rikza Mugitsal Adla	L
27	Selgi Alfatar	L
28	Siti Amah	P
29	Sopi Selfira	P
30	Sufyan Faiznurhakim	L
31	Yuti Nurhasanah	P
32	Rahayu Nurazijah	P

E. Desain Penelitian

Heryadi (2014:123) menjelaskan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikiran yang dibangun.” Sejalan dengan pendapat tersebut penulis menyimpulkan dalam desain penelitian menggunakan konsep yang pasti untuk mengkaji sebuah model pembelajaran yang akan digunakan.

Penelitian yang penulis laksanakan yaitu bersifat mengkaji ketepatan penggunaan model pembelajaran *contextual teaching learning* dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

Berdasarkan pendapat tersebut penulis mencoba merumuskan desain penelitian ini sesuai dengan desain yang disarankan dalam PTK, desain penelitian yang penulis gunakan desain penelitian model Heryadi (2014: 124) yaitu digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Keterangan: X = Pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL)

Y₁ = Mengidentifikasi informasi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

Y₂ = Kemampuan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai peneliti untuk menjanging atau mengumpulkan data penelitian. Alat tersebut berupa tes, lembar tugas, daftar cek, catatan lapangan, angket, panduan wawancara, *tape recorder*, kamera digital, format pengumpulan data tentang kemampuan, peneliti perlu menggunakan instrument penelitian yang berupa tes atau lembar tugas.

Berdasarkan uraian di atas instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Observasi;
2. Pedoman Wawancara; dan
3. Perangkat Pembelajaran (Silabus dan RPP).

Ketiga instrumen tersebut akan penulis jabarkan satu persatu.

a. Pedoman Observasi

1) Pedoman Observasi Guru

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Guru

No.	Uraian Kegiatan	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
KEGIATAN AWAL				
1.	Mengucapkan salam dan berdoa			
2.	Melaksanakan presensi			
3.	Memberikan apersepsi			
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			
5.	Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran			
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
1.	Peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok yang terdiri atas 5-6 orang.			
2.	Pendidik memberikan teks eksplanasi kepada setiap kelompok.			
3.	Setiap kelompok berdiskusi untuk mencermati teks eksplanasi tersebut kemudian mengidentifikasi informasi dan meringkas isinya.			
4.	Selama proses diskusi jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan diberi kesempatan			

	untuk mengajukan pertanyaan.			
5.	Peserta didik berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eskplanasi.			
6.	Pendidik mengarahkan atau membimbing peserta didik memecahkan masalah yang ditemukan selama proses diskusi.			
7.	Setelah berdiskusi dengan waktu yang telah ditentukan, pendidik menugasi perwakilan masing-masing kelompok untuk menunjukkan hasil kerjanya di depan kelas.			
8.	Peserta didik yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi pekerjaan masing-masing kelompok. Pendidik melakukan refleksi tentang apa yang sudah peserta didik pelajari.			
KEGIATAN AKHIR				
1.	Pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.			
2.	Pendidik melakukan penilaian dengan cara peserta didik diberi tugas individu.			
3.	Pendidik memberikan arahan untuk pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			
4.	Berdoa bersama setelah pembelajaran berakhir.			

Keterangan:

Kriteria penilaian 3 = dilaksanakan dengan baik

Kriteria penilaian 2 = dilaksanakan dengan kurang baik

Kriteria penilaian 1 = tidak dilaksanakan

2) Pedoman Observasi Peserta Didik

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	L/P	Aspek yang Dinilai			
			Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerjasama (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
..dst						

Keterangan:

a) Keaktifan

3 = aktif: memperhatikan penjelasan pendidik, mengemukakan pendapat, dan menjawab pertanyaan dari pendidik.

2 = kurang aktif: memperhatikan penjelasan pendidik, mengemukakan pendapat, dan tidak menjawab pertanyaan dari pendidik.

1 = tidak aktif: tidak memperhatikan penjelasan pendidik, tidak mengemukakan pendapat, dan tidak menjawab pertanyaan dari pendidik.

b) Kesungguhan

3 = sungguh-sungguh: menyelesaikan semua tugas dari pendidik.

2 = kurang sungguh-sungguh: menyelesaikan sebagian tugas dari pendidik.

1 = tidak sungguh-sungguh: tidak menyelesaikan semua tugas dari pendidik.

c) Kerja sama

3 = bekerja sama: ikut bekerja sama dengan teman kelompok.

2 = kurang bekerja sama: kurang ikut bekerja sama dengan teman kelompok.

1 = tidak bekerja sama: tidak ikut bekerja sama dengan teman kelompok.

d) Tanggung Jawab

3 = bertanggung jawab: menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik tepat waktu

2 = kurang bertanggung jawab: menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik kurang tepat waktu.

1 = tidak bertanggung jawab: menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik tidak tepat waktu.

b. Pedoman Wawancara

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda mengetahui metode pembelajaran <i>contextual teaching learning</i> ?		
2.	Pernahkah Anda menggunakan metode pembelajaran <i>contextual teaching learning</i> dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi?		
3.	Apakah metode pembelajaran <i>contextual teaching learning</i> memudahkan Anda dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi?		

c. Perangkat Pembelajaran

1) Silabus

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran.

2) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

G. Langkah-langkah Penelitian

Dalam setiap kegiatan tentunya mempunyai langkah-langkah. Langkah-langkah yang penulis laksanakan berdasarkan langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas yang dikemukakan Heryadi (2014:58) sebagai berikut :

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang dilakukan
4. Menyusun program rencana tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya ditemukan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Permasalahan yang dimaksud adalah kenyataan dalam proses dan hasil pembelajaran yang kondisinya tidak sesuai dengan harapan. Peserta didik belum mampu mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks ekplanasi.

Setelah mengenali permasalahan yang terjadi dan mengetahui penyebab adanya permasalahan tersebut dikarenakan teks eksplanasi ini merupakan teks baru yang ada di kurikulum 2013 sehingga peserta didik belum terlalu menguasai materi ini sehingga proses pembelajaran dirasa sangat membosankan dan membuat peserta didik enggan untuk belajar. Tanpa disadari hal tersebut menjadikan peserta didik mendapatkan kesulitan dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi.

Mengetahui permasalahan dan penyebabnya, maka tahap selanjutnya penulis mencoba melakukan tindakan mengenali permasalahan yang telah terjadi dan mencari solusinya, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan. Penulis menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dalam penelitian untuk mengatasi masalah yang dihadapi sehingga dapat ditanggulangi.

Penulis menyusun program rancangan tindakan secara terperinci dan lengkap. Model rancangan tersebut berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, silabus, penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan kriteria penilaian. Pada tahap ini penulis melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Berbagai kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam

perencanaan menjadi sasaran pokoknya. Segala hal mengenai tindakan yang penulis laksanakan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran. Melalui pendeskripsian ini dapat memperoleh data peserta didik yang sudah dan belum mencapai standar kompetensi belajar atau KKB.

Hasil evaluasi keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan yang dilalui, dengan tujuan meningkatkan pencapaian berdasarkan tingkat pencapaian standar Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB). Melalui pendeskripsian seperti ini penulis dapat melihat berapa persen siswa yang belum dan sudah mendapat standar keberhasilan belajar.

Hasil analisis dan refleksi akan menjadi dasar penulis untuk membuat keputusan perlu tindaknya dilakukan tindakan berikutnya. Seandainya hasil analisis dan refleksi menunjukkan masih banyak peserta didik yang belum berhasil mencapai kompetensi pembelajaran maka langkah selanjutnya membuat keputusan untuk melakukan tindakan siklus kedua.

Melalui langkah-langkah tersebut penulis melaksanakan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Setelah selesai melakukan penelitian penulis akan mengolah data dan menganalisis data penelitian. Dalam mengolah data penelitian akan mengacu pada kriteria penilaian. Penulis menganalisis data penelitian ini dengan mepresentasikan hasil belajar dan hasil proses belajar peserta didik.

H. Pengolahan Data

Untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, penulis mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengkasifikasi data,
2. Menganalisis dan mepresentasikan data,
3. Menafsirkan data,
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Sukaraja pada peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2018/2019. Penelitian dilaksanakan mulai Maret 2019 sampai dengan Juli 2019.